

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU PAHAWANG
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN**



OLEH

NAUFAL IKBAR

519101125

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU PAHAWANG DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN



OLEH
NAUFAL IKBAR
519101125

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU PAHAWANG
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN**

SKRIPSI

**OLEH
NAUFAL IKBAR
NIM 519101125**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal 6 Juli 2023**

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Santosa, MM :
NIDN.0519054901

Penguji I : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M :
NIDN. 0525047001

Penguji II : Yudi Setiaji, S.H, MM :
NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Ikbar

NIM : 519101125

Program Studi : Jenjang Strata 1 Pariwisata

Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Pahawang Dalam
Meningkatkan Minat Kujungan Wisatawan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari asli dari saya dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan diatas tidak benar.

Yogyakarta, 23 Juni 2023



Naufal Ikbar

HALAMAN MOTTO

“Ketika dunia jahat padamu, maka berusahalah untuk menghadapinya, karena tidak ada orang yang membantumu jika kau tidak berusaha”

(Roronoa Zoro)

“Surpass your limits, here and now!”

(Yami Sukehiro)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran serta rahmat ALLAH SWT yang telah melimpahkan banyak rezeki, kesehatan, dan kemudahan, sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala banyak rasa terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Tri Handayani dan Bapak Ruji Yanto yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih dan terus mendukung apapun hal yang menjadi pilihan saya dalam menjalani proses hidup saya sampai saat ini
2. Kepada kedua adik saya yang selalu menjadi motivasi saya dalam proses penulisan skripsi ini sampai pada akhirnya terselesaikan
3. Kepada seluruh teman-teman saya yang turut serta membantu dan memberi saya semangat dalam proses penulisan skripsi ini sampai pada akhirnya terselesaikan
4. Kepada diri saya sendiri yang masih mampu bertahan dan tidak menyerah dalam menjalani proses dari awal perkuliahan hingga sampai pada titik saat ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran serta rahmat ALLAH SWT yang telah melimpahkan banyak rezeki, kesehatan, dan kemudahan, sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana “Kepariwisata” pada Program Studi “Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan sejauh mana “Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Pahawang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan” yang sudah diterapkan

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku pembimbing I sekaligus selaku Ketua Program Studi Pariwisata STP AMPTA, yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini, serta telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan penulisan skripsi.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H, MM. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Santosa, MM selaku penguji utama yang telah memberikan

kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Sekretaris Pengelola Destinasi Wisata Pulau Pahawang, yang dengan senang hati menjadi narsumber dan membantu jalannya penelitian yang penulis lakukan di Pulau Pahawang
6. Pihak-pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu – persatu oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatatat sebagai amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang diperbuat pada proses penyusunan skripsi. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke alamat email: naufalikbar17@gmail.com

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Naufal Ikbar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Fokus Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Strategi.....	7
2. Ekowisata.....	9
3. Wisatawan.....	17
4. Analisis SWOT.....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu.....	27
C. Teknik Cuplikan.....	27
D. Sumber Data.....	28
1. Sumber Data Primer	28
2. Sumber Dara Sekunder	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Wawancara	29
2. Observasi.....	30
3. Dokumentasi	31
F. Uji Keabsahan Data	31
1. Uji Kredibilitas.....	32
2. Triangulasi.....	32
G. Metode Analisis Data.....	33
1. Analisis SWOT.....	33

2. Matrik SWOT	34
H. Alur Penelitian.....	36
I. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum.....	38
1. Sejarah Destinasi Pulau Pahawang	38
2. Struktur Organisasi	41
3. Visi dan Misi Pulau Pahawang.....	41
4. Atraksi Destinasi Pulau Pahawang.....	42
5. Aksesibilitas.....	47
6. Amenitas.....	48
B. Identifikasi SWOT Strategi Pengembangan Pulau Pahawang.....	54
1. Identifikasi Faktor Internal.....	54
2. Identifikasi Faktor Eksternal.....	56
C. Strategi Alternatif Berdasarkan SWOT Strategi Pengembangan Pulau Pahawang.....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.Matriks SWOT.....	34
Tabel 4.1.Identifikasi Kekuatan (<i>Strength</i>).....	55
Tabel 4.2.Identifikasi Kelemahan (<i>Weaknes</i>).....	56
Tabel 4.3. Identifikasi Peluang (<i>Opportunity</i>).....	56
Tabel 4.4.Identifikasi Ancaman (<i>Threats</i>).....	56
Tabel 4.5. Matriks SWOT Analisis Strategi Pengembangan Pulau Pahawang.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.Pemandangan Pulau Pahawang...	40
Gambar 4.2.Pemandangan Bawah Laut Pulau Pahawang	41
Gambar 4.3.Kapal Wisata	43
Gambar 4.4.Spot Foto	44
Gambar 4.5.Taman Nemo.....	44
Gambar 4.6.Cukuh Bedil	45
Gambar 4.7.Pulau Pahawang Kecil.....	46
Gambar 4.8.Pulau Pahawang Besar	46
Gambar 4.9.Aksesibilitas Menuju Pulau Pahawang.....	48
Gambar 4.10.Gazebo Pulau Pahwang	49
Gambar 4.11.Warung Makan Pulau Pahawang.....	49
Gambar 4.12.Toilet Pulau Pahawang.....	50
Gambar 4.13.Masjid Pulau Pahawang.....	51
Gambar 4.14.Area Parkir Pulau Pahawang.....	51
Gambar 4.15.Kotak Smpah Pulau Pahawang.....	52
Gambar 4.16.Toko Souvenir Pulau Pahawang.....	52
Gambar 4.17.Penginapan Pulau Pahawang.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Pulau Pahawang merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Lampung yang memiliki pesona keindahan alam bawah laut yang masih terjaga kealamiannya serta atraksi wisata alam yang tidak kalah menarik dengan destinasi wisata lainnya. Pengembangan ekowisata hendaknya mampu meningkatkan komunikasi antara makhluk hidup dan pelestarian keanekaragaman hayati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dalam pengembangan ekowisata di Pulau Pahawang Lampung dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan, setelah dilakukannya pengamatan di lapangan dan evaluasi dari hasil analisis SWOT.

Penelitian mengenai Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Pahawang Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan penelitian studi kasus, metode ini digunakan karena dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada sejauh mana strategi pengembangan ekowisata yang sudah diimplementasikan oleh pengelola Pulau Pahawang dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Hasil penelitian ini bahwasannya strategi pengembangan ekowisata yang diterapkan di Pulau Pahawang sudah dapat berjalan cukup efektif seperti, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada, menjaga mengenalkan dan melestarikan keindahan alam dan bawah laut Pulau Pahawang, mengoptimalkan sumberdaya manusia agar dapat terlibat dalam keberlangsungan kegiatan wisata, serta menambah pembangunan infrastruktur agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun juga melalui promosi yang dilakukan lewat event-event rutin yang diselenggarakan di Pulau Pahawang. Namun terlepas dari itu masih ada beberapa faktor penghambat yang membuat strategi pengembangan di Pulau pahawang menjadi kurang maksimal dalam penerapannya faktor tersebut adalah keterbatasan sumber daya manusia

Kata Kunci: Ekowisata, Strategi Pengembangan, Wisatawan

ABSTARCT

Pahawang Island is one of the tourist destinations in Lampung Province that has the charm of underwater natural beauty that is still maintained as well as natural attractions that are no less interesting than other wiasata destinations. The development of ecotourism should be able to improve communication between living things and the preservation of biodiversity. The purpose of this research is to find out strategies in the development of ecotourism on Pahawang Island Lampung in increasing the interest of tourist visits, after observations in the field and the evaluation of the results of the SWOT analysis.

This research on Ecotourism Development Strategies on Pahawang Island in Increasing Interest in Tourist Visits uses a qualitative method which is a case study research, this method is used because in this study researchers focus on the extent to which ecotourism development strategies have been implemented by Pahawang Island managers in increasing tourist interest.

The result of this research is that the ecotourism development strategy implemented on Pahawang Island has been able to run quite effectively such as, improving the quality of existing facilities and infrastructure, maintaining introducing and preserving the natural and underwater beauty of Pahawang Island, optimizing human resources so that they can be involved in the sustainability of tourist activities, and adding infrastructure development so that As well as through promotions carried out through routine events held on Pahawang Island. However, apart from that, there are still several inhibiting factors that make the development strategy on Pahawang Island less meaningful in its application, these factors are limited human resources.

Keywords: *Ecotourism, Development Strategy, Traveler*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata dewasa ini telah menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya dalam pengelolaan pariwisata harus dilakukan secara serius dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk wisata sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, kebudayaan dan adat istiadat. Beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan ekowisata sangat pesat. Sehingga promosi dilakukan secara besar-besaran untuk meraih keuntungan dan kesempatan dalam pasar ekowisata. Setiap hari kita dapat melihat melalui media cetak maupun media elektronik promosi wisata. Daerah yang memiliki potensi ekowisata tentunya akan mendapat keuntungan besar.

Damanik dan Weber (2006:42) menyatakan bahwa, ide dasar pembangunan berkelanjutan adalah kelestarian sumber daya alam dan budaya. Ide-ide itu kemudian diturunkan kedalam konsep pariwisata berkelanjutan. Artinya adalah pembangunan sumberdaya (atraksi, aksesibilitas, amenitas) pariwisata yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan dan nilai kepuasan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang. Meningkatnya kesadaran berbagai pihak terhadap lingkungan dan isu-isu tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap pandangan pentingnya prinsip-prinsip wisata berkelanjutan.

Prinsip pariwisata yang diharapkan dapat mempertahankan kualitas lingkungan, budaya, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan dan pemerintah (Kurnianto, Rudy Imam, 2008).

Ekowisata merupakan pariwisata berwawasan lingkungan, dimana aktivitasnya berkaitan dengan alam, wisatawan diajak melihat dan menyaksikan alam dari dekat, menikmati keaslian alam dan lingkungannya sehingga membuatnya tergugah untuk mencintai alam (Yoeti, 2016:195). Berbeda dengan pariwisata yang dikenal, ekowisata bukan jenis pariwisata massal yang lebih cenderung menghamburkan uang, melainkan jenis pariwisata yang dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan atau mempelajari sesuatu dari alam, flora, dan fauna atau tata kehidupan etnis masyarakat lokal yang berdiam di kawasan itu. Pengembangan pariwisata secara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana tercermin dalam pembentukan atau pengakuan terhadap organisasi pariwisata nasional. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata. Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan sumberdaya kelautan dan pesisir baik keindahan wilayah pantai pesisirnya maupun sumber daya dalam bentuk produksi hasil perikanan dan kelautannya. Pariwisata bahari yang meliputi pantai dan bawah laut Pahawang yang terletak di Kabupaten Pesawaran ini adalah salah satu daya tarik dan sektor pariwisata unggulan yang terdapat di Provinsi Lampung.

Lampung sebagai salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera pada sisi bagian selatannya memang memiliki keistimewaan berupa garis pantainya yang panjang dan indah. Oleh karenanya, banyak sekali destinasi wisata alam di kawasan Lampung yang berupa pantai dan juga pulau yang sangat indah dan mempesona. Salah satunya adalah Pulau Pahawang. Pulau pahawang masuk dalam wilayah Kecamatan Punduh Pianda, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Tepatnya berada di Teluk Lampung. Nama pahawang mulai terkenal dan populer dikalangan para wisatawan, terutama dikalangan wisatawan penggemar jenis wisata bahari. Pulau Pahawang di Lampung ini bahkan mendapat julukan sebagai serpihan surga yang jatuh ke bumi dan tersembunyi. Pulau ini merupakan salah satu spot snorkeling yang memiliki keindahan pemandangan bawah laut yang mempesona dan masih belum begitu banyak terjamah tangan manusia. Terdapat banyak spot atau lokasi tempat tujuan snorkeling yang dipenuhi dengan terumbu karang, hamparan pasir pantai yang putih dan juga beraneka ragam jenis ikan. Selain itu terdapat juga konservasi hutan mangrove yang memiliki luas wilayah mencapai 30 hektar. Sejauh ini sudah teridentifikasi 30 jenis mangrove yang ada di Pulau Pahawang, yang terdiri bakau mangrove premier dan mangrove asosiasi. Jenis mangrove bakau atau premier yang paling banyak ditemukan adalah jenis *Rhizophora macronata*, *Rhizophora apiculata* dan *Rhizophora cronata*, pidada, dan mangrove asosiasi meliputi buta-butu, waru, ketapang, jeruju, dan lainnya.

Namun, semenjak pantai-pantai lain yang ada di Lampung dan sekitarnya mulai aktif dan dikenal wisatawan membuat keberadaan Pulau Pahawang menjadi terancam, wisatawan mulai mengubah tujuan wisata mereka ke pantai-pantai lain yang memiliki daya tarik masing-masing. Jika hal ini terus terjadi maka Pulau Pahawang akan kehilangan wisatawan yang lebih memilih berkunjung ke pantai-pantai lain yang ada di Lampung.

Permasalahan yang dihadapi destinasi wisata Pulau Pahawang adalah belum maksimalnya pertumbuhan usaha pariwisata, seperti usaha rekreasi dan hiburan umum. Untuk itu dibutuhkan peranan dari pengelola sangatlah penting untuk mempromosikan, mengembangkan, menambah sarana prasarana yang memiliki pelayanan yang baik agar dapat menari minat wisatawan lokal maupun mancanegara lebih banyak lagi dalam meningkatkan minat pengunjung. Karena terdapat banyak wisata bahari yang ada di Kabupaten Pesawaran, maka persaingan para pengelola harus lebih baik lagi dengan memberikan sesuatu yang berbeda, dengan mengedepankan kreatifitas, inovatif, dan memberikan pelayanan wisata yang baik guna meningkatkan jumlah pengunjung harus berupaya lewat strategi pengembangan dan pelayanan sehingga para pengunjung akan lebih tertarik lagi untuk mengunjungi Pulau Pahawang. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang digunakan pihak pengelola Pulau Pahawang, maka penulis mengambil judul : **“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU PAHAWANG DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN”**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi strategi pengembangan ekowisata yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan di Pulau Pahawang Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui implementasi strategi pengembangan ekowisata yang dilakukan oleh pengelola destinasi pulau pahawang dalam meningkatkan minat kunjungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperluas pengetahuan tentang kawasan wisata pulau pahawang yang ada di Kabupaten Pesawaran khususnya dalam strategi pengembangan ekowisata yang diterapkan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis tentang strategi pengembangan pulau pahawang
- 2) Melatih kemampuan penulis dalam melakukan penelitian, juga menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan tersebut

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai strategi pengembangan ekowisata pulau pahawang
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensidan acuan peneliti bagi mahasiswa program studi pariwisata

c. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil laporan penelitian yang dapat dijadikan referensi penelitian bagi mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta